

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang signifikan mengenai urutan ranking penghambat program sertifikasi pekerja menurut pihak kontraktor dan konsultan. Responden menilai bahwa faktor penghambat utama yang paling berpengaruh adalah “Masih bisa memiliki pekerjaan tanpa memiliki sertifikasi profesi”. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi belum dituntut secara penuh didalam profesionalisme dunia kerja. Faktor berikutnya adalah “Pekerja tersertifikasi belum tentu diprioritaskan” dan “Biaya sertifikasi sangat mahal”. Hal ini membuat pekerja berpikir ulang untuk memiliki sertifikat sendiri. Pekerja lebih memilih bersikap pasif dan menunggu oknum lain untuk memberikan sertifikasi. Bagi pekerja, tidak ada keuntungan nyata yang terasa langsung bila memiliki sertifikat profesi.
2. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang signifikan mengenai persepsi kualitas pekerja tersertifikasi dibandingkan pekerja belum tersertifikasi menurut pihak kontraktor dan konsultan. Secara keseluruhan penyedia jasa menanggapi bahwa pekerja tersertifikasi lebih baik dibandingkan

pekerja belum tersertifikasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dalam skala Likert 3.6015 (dibulatkan 4).

3. Tidak terdapat perbedaan persetujuan yang signifikan terhadap peraturan sertifikasi pekerja tukang antara pihak kontraktor dan konsultan. Secara keseluruhan, responden setuju dengan peraturan sertifikasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai dalam skala Likert 3.9578 yang mendekati angka 4.00 (setuju)
4. Program sertifikasi saat ini telah diterapkan sebagian. Hal ini dibuktikan dengan nilai dalam skala Likert 3.0062 yang mendekati angka 3.00. Penerapan sertifikasi dipengaruhi oleh tingkat persetujuan terhadap peraturan sertifikasi. Dari persamaan regresi, diperoleh $Y = -1.202 + 1.063X$ dengan nilai $R^2 = 0.476$.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Cakupan penelitian dapat diperluas terhadap responden di daerah lain
2. Penelitian dapat difokuskan kepada sertifikasi tenaga ahli
3. Penelitian dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, seperti: swasta atau BUMN, usaha jasa kecil, menengah, atau besar.
4. Penelitian dapat dikembangkan menjadi kesiapan tenaga tukang dalam menghadapi program sertifikasi, peninjauan dampak sertifikasi tukang, manfaat sertifikasi tukang.

5. Penelitian dapat dilakukan dari persepsi pihak pemangku kepentingan lainnya seperti pemilik proyek, pekerja, dan mandor.



DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN. (2008). ASEAN Economy Community Blueprint. Jakarta.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Tentang Sertifikasi Profesi. (t.t) Diakses pada 1 January 2017, dari <http://www.iccosh-lskk3.or.id/index.php/tentang-sertifikasi-kompetensi>
- Badan Pusat Statistik. (2016a). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2016. Diakses pada 2 Januari 2017, dari https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20161107121150.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2016b). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan 2012-2016. Diakses pada 2 Januari 2017, dari https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Produk-Domestik-Bruto-Indonesia-Triwulanan-2012-2016--.pdf
- Basuki, B. B., dan Putro, D. H. (2008). Kajian Pemberlakuan Syarat Sertifikasi Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja Mandor. Tesis ITB. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Doedoeng, A. Z. (2009). Analisis 10 Tahun Kebijakan Sertifikasi Tenaga Kerja Jasa Konstruksi. Diakses pada 2 January 2017, dari <http://lpjkjatim.com/awal/view.php?idArtikel=89&cc=95>
- Grehenson, Gusti. (2017). 80 Persen Tenaga Kerja Konstruksi Belum Bersertifikasi. UGM. Di akses pada 5 April 2017, dari <https://ugm.ac.id/id/news/13599-80.persen.tenaga.kerja.konstruksi.belum.bersertifikasi>.
- Haryadi, B. (2010). Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Menghadapi Era Liberalisasi. *Inersia*, VI(1), 33–40.
- Haryanto, Y.A.S. (2002). Studi Mengenai Pandangan Pelaku Jasa Konstruksi Terhadap Penerapan Sertifikasi Tenaga Ahli. Tesis UAJY. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Jelantik, I M., dan Nadiasa, M. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Konstruksi Untuk Memiliki SKA/SKTK Pada Kontraktor Di Kabupaten Badung, *Spektran* 2(1): 36–43.
- Kementerian Perdagangan. (2015). Kesiapan Sektor Jasa Konstruksi Nasional Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Diakses pada 2 Januari 2017, dari <http://aeccenter.kemendag.go.id/media/177237/buku-konstruksi-oktober-2015.pdf>

Kementrian PUPR. (2015). Ditjen Bina Konstruksi Sasar Sertifikasi Pekerja Konstruksi BUMN. Diakses pada 2 January 2017, dari <http://www.pu.go.id/berita/10806/Ditjen-Bina-Konstruksi-Sasar-Sertifikasi-Pekerja-Konstruksi-BUMN>.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2007). SKKNI Tukang Pasang Bata.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2009). SKKNI Tukang Besi Beton.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2010). SKKNI Tukang Bangunan Gedung.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2010). SKKNI Tukang Kayu.

Kompas. (2016a). Catat, Tahun 2017 BUMN Hanya Terima Pekerja Konstruksi Bersertifikat.Kompas. Diakses pada 2 Januari 2016, dari <http://properti.kompas.com/read/2016/11/08/110000821/catat.tahun.2017.bumn.hanya.terima.pekerja.konstruksi.bersertifikat> (February 1, 2017).

Kompas. (2016b). Biaya Membuat Sertifikat Keterampilan Konstruksi Rp.250.000. Di akses pada 2 Januari 2017, dari <http://properti.kompas.com/read/2016/02/17/163822421/Biaya.Membuat.Sertifikat.Keterampilan.Konstruksi.Rp.250.000>.

LPJK. (2001). Keputusan LPJK No.71/KPTS/LPJK/D/VIII/2001.

Peraturan Pemerintah N0. 04 Tahun 2010 tentang "Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi"

Peraturan Pemerintah N0. 23 Tahun 2004 tentang "Badan Nasional Sertifikasi Profesi"

Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2000 tentang "Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi"

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000 tentang "Penyelenggaraan Jasa Konstruksi"

Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2010 tentang "Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi"

Peraturan Pemerintah No. 92 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi

Soemardi, B. W., & Lukmanasari, S. H. S. (2016). Studi Upah dan Beban Biaya Pekerja Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus : Pekerja Konstruksi Gedung di Pulau Jawa). *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, 22(2), 89–100.

United Nations Develeopment Program. (2015). Human Development Report 2015. Work for Human Development. <https://doi.org/ISBN: 978-92-1-126398-5>

Undang-Undang No. 02 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi

Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi

WEF. (2016). The Global Competitiveness Report 2016–2017. World Economic Forum Reports 2016. Di akses pada 2 Januari 2017, dari <https://doi.org/92-95044-35-5>

Wells, J. (1986). *The Construction Industry in Developing Countries: Alternative Strategies for Development*. London: Croom Helm Ltd.

Lampiran 1-A :Kuisisioner data responden

KUISISIONER PENELITIAN

Undang-Undang Jasa Konstruksi No. 18 Tahun 1999 mengatur bahwa setiap pelaku jasa konstruksi perlu untuk memiliki sertifikasi keahlian atau keterampilan. Hal ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah dan beberapa Permen yang terkait.

Saat ini, penulis sedang melakukan penelitian dengan judul “Studi Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Pekerja Tukang Berdasarkan Persepsi Penyedia Jasa” dalam rangka menyelesaikan studi Strata-2 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Bersamaan dengan kuisisioner ini, penulis berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk memberikan Jawaban dari pertanyaan yang diberikan berikut. Semua Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan hanya akan digunakan demi kepentingan akademik dan terjamin rahasianya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuisisioner ini, penulis ucapka terima kasih.

UMUM

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

1. Jenis perusahaan tempat anda bekerja:

☐ Kontraktor	
☐ Konsultan	

2. Jabatan anda dalam perusahaan:

☐ Pimpinan Perusahaan	☐ Drafter
☐ Project Manager	☐ Engineer
☐ Site Manager	☐ Lainnya,

3. Pengalaman kerja anda dalam bidang konstruksi

☐ $\leq$ 1 tahun	☐ 5 tahun – 10 tahun
☐ 1 tahun – 5 tahun	☐ $\geq$ 10 tahun

4. Pendidikan terakhir

☐ SMA/Sederajat	☐ S2
☐ D3	☐ S3
☐ S1	

Lampiran 1-B: Kusioner A

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN SERTIFIKASI PEKERJA TUKANG

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan tabel dibawah untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan sertifikasi tenaga tukang dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = ragu-ragu

4 = setuju

5 = sangat setuju

No	Faktor penghambat sertifikasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Sertifikasi tidak berguna dalam dunia kerja					
2	Proses sertifikasi sangat rumit					
3	Biaya sertifikasi sangat mahal					
4	Waktu yang diperlukan dalam sertifikasi sangat lama					
5	Tidak ada jaminan mutu dari sertifikasi itu sendiri					
6	Tidak ada ketentuan yang memaksa dalam dunia kerja secara tegas					
7	Masih bisa mendapat pekerjaan tanpa memiliki sertifikat					
8	Pekerja tersertifikat belum tentu diterima (diprioritaskan)					
9	Tidak ada perbedaan upah antara pekerja tersertifikat dan tidak					
10	Tidak ada kepedulian dari pengguna jasa bila pekerja tersertifikasi atau tidak					
11	Budaya mengampangkan masalah					
12	Pekerja tidak mengetahui adanya sertifikasi					
13	Masyarakat tidak peduli atau apatis					
14	Terlalu banyak unit sertifikasi sejenis sehingga membingungkan					
15	Kualitas pekerja tidak memenuhi standar sertifikasi					
16	Belum ada date line tentang peraturan sertifikasi					

Lampiran 1-C: Kuisisioner B

**PERSEPSI KUALITAS PEKERJA TUKANG TERSERTIFIKASI
DIBANDINGKAN DENGAN PEKERJA TUKANG BELUM
TERSERTIFIKASI**

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan tabel dibawah untuk mengetahui persepsi kualitas pekerja tukang tersertifikasi dibandingkan pekerja tukang belum tersertifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = sangat lebih buruk

2 = lebih buruk

3 = sama

4 = lebih baik

5 = sangat lebih baik

No	Indikator pembanding kualitas	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman konsep K3&L dalam pekerjaan					
2	Pemakaian APD dalam bekerja sesuai kebutuhan pekerjaan					
3	Perawatan APD oleh pekerja					
4	Pengidentifikasian bahaya dan tindakan antisipasi yang dilakukan pekerja					
5	Pemahaman penggunaan APK dan perawatannya					
6	Kepedulian lingkungan sekitar saat bekerja					
7	Pemahaman perintah dalam bekerja					
8	Kesigapan dan menurut dalam bekerja sesuai perintah					
9	Pemahaman gambar kerja dan maksudnya					
10	Persiapan sebelum bekerja (alat, bahan)					
11	Metode kerja yang digunakan					
12	Kualitas mutu pekerjaan					
13	Waktu pengerjaan kegiatan dalam bekerja					
14	Tingkat keakuratan perkiraan kebutuhan awal (bahan) sebelum memulai					
15	Pekerja memeriksa kondisi alat sebelum bekerja					
16	Pekerja bekerja dengan memenuhi SOP					
17	Pekerja memeriksa pekerjaan dan memperbaiki langsung bila ditemukan kekurangan atau cacat					
18	Pekerja membersihkan lokasi kerja ketika selesai					
19	Disiplin dalam bekerja					
20	Hati – hati dalam bekerja					

Lampiran 1-D: Kuisisioner C

PERSETUJUAN TERHADAP PERATURAN SERTIFIKASI PEKERJA TUKANG

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan tabel dibawah ini untuk mengetahui tingkat persetujuan peraturan sertifikasi pekerja tukang dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

No	Peraturan sertifikasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat					
2	Setiap Pengguna Jasa dan/atau Penyedia Jasa wajib mempekerjakan tenaga kerja konstruksi yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja					
3	Sertifikat Kompetensi Kerja diperoleh melalui uji kompetensi					
4	Sertifikat Kompetensi Kerja diregistrasi oleh Menteri					
5	Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh lembaga sertifikasi profesi					
6	Lembaga sertifikasi profesi dibentuk oleh asosiasi profesi terakreditasi dan lembaga pendidikan/pelatihan yang memenuhi persyaratan					
7	Setiap tenaga kerja konstruksi yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja berhak atas imbalan yang layak					
8	Tenaga kerja konstruksi harus mengikuti sertifikasi keterampilan yang dilakukan oleh lembaga dan dinyatakan dengan sertifikat					
9	Sertifikat keterampilan kerja diberikan kepada tenaga kerja yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan disiplin keilmuan atau keterampilan tertentu					
10	Sertifikasi keterampilan diuji secara berkala oleh lembaga					
11	Pelaksanaan sertifikasi dapat dilakukan oleh asosiasi profesi atau institusi pendidikan dan pelatihan yang telah mendapat akreditasi dari lembaga					
12	Sertifikasi keterampilan dilakukan melalui klasifikasi dan kualifikasi tenaga kerja konstruksi					
13	Jenis-Jenis klasifikasi dan kualifikasi ditetapkan oleh lembaga					

No	Peraturan sertifikasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
14	Tenaga kerja yang sudah mendapatkan sertifikasi wajib mengikuti registrasi yang dilakukan oleh lembaga					
15	Pemberian tanda registrasi tenaga kerja konstruksi dilakukan dengan cara menilai/meneliti sertifikat keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja					
16	Ketentuan tata cara sertifikasi, klasifikasi, kualifikasi, dan registrasi tenaga kerja diatur oleh lembaga					
17	Lembaga melaksanakan akreditasi terhadap asosiasi profesi dan institut pendidikan dan pelatihan yang telah memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan sertifikasi					
18	Asosiasi profesi dan institut pendidikan dan pelatihan wajib melaporkan hasil sertifikasi yang telah dilaksanakan kepada lembaga					
19	Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan akreditasi ditetapkan oleh lembaga					
20	Lembaga bertugas untuk melakukan registrasi tenaga kerja konstruksi, kualifikasi, dan sertifikasi keterampilan kerja					
21	Lembaga memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan lisensi kepada unit sertifikasi tenaga kerja					
22	Tenaga terampil yang diperkerjakan oleh badan usaha/perorangan harus memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga					
23	Dalam pelaksanaan registrasi tenaga kerja konstruksi, lembaga tingkat nasional dan provinsi membentuk unit sertifikasi tenaga kerja nasional dan provinsi					
24	Unit sertifikasi tenaga kerja provinsi menyelenggarakan fungsi sertifikasi tenaga terampil					
25	Sertifikasi yang dilakukan oleh unit sertifikasi tenaga terampil dapat dilakukan setelah mendapat lisensi dari lembaga tingkat nasional					
26	Masyarakat jasa konstruksi dapat membentuk unit sertifikasi tenaga kerja					
27	Unit sertifikasi tenaga kerja oleh masyarakat jasa konstruksi hanya melayani sertifikasi tenaga terampil dalam satu wilayah provinsi					
28	Dalam satu wilayah provinsi dapat dibentuk lebih dari satu unit sertifikasi tenaga kerja					

Lampiran 1-E: Kuisisioner D

PENERAPAN SERTIFIKASI PEKERJA TUKANG

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan tabel dibawah ini untuk mengetahui tingkat penerapan sertifikasi pekerja tukang dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = belum diterapkan

2 = dalam proses perencanaan

3 = diterapkan sebagian (dalam proses)

4 = diterapkan sepenuhnya

No	Pelaksanaan sertifikasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mempekerjakan pekerja tukang tersertifikasi				
2	Membayar upah pekerja tersertifikasi sesuai standar kelayakan				
3	Pekerja tukang tersertifikasi telah teregistrasi				
4	Menjaga masa aktif sertifikat pekerja dan memperbaharuinya				
5	Mendorong pekerja belum tersertifikat untuk memiliki sertifikat				

Lampiran 2-A: Data input responden

No	Jenis Perusahaan	Jabatan	Pengalaman kerja	Pendidikan terakhir
1	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
2	Kontraktor	pimp. pro	> 10 tahun	S2
3	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
4	Kontraktor	enginner	< 1 tahun	S1
5	Kontraktor	pimp. pro	5 tahun-10 tahun	S1
6	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
7	Kontraktor	pimp. pro	5 tahun-10 tahun	S2
8	Kontraktor	enginner	< 1 tahun	S1
9	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
10	Kontraktor	pimp.pro	5 tahun-10 tahun	S1
11	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
12	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
13	Kontraktor	site manager	> 10 tahun	S1
14	Kontraktor	site manager	5 tahun-10 tahun	S2
15	Kontraktor	enginner	< 1 tahun	S1
16	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
17	Kontraktor	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
18	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
19	Konsultan	ast. Tenaga ahli	< 1 tahun	S1
20	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
21	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
22	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
23	Konsultan	supervisor	1 tahun-5 tahun	S1
24	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
25	Konsultan	enginner	< 1 tahun	S1
26	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
27	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
28	Konsultan	qs	1 tahun-5 tahun	S1
29	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
30	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1
31	Konsultan	inspector	1 tahun-5 tahun	S1
32	Konsultan	enginner	1 tahun-5 tahun	S1

Lampiran 2-B: Data input kuisisioner A

No.	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4
3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2
4	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2
5	1	1	2	1	1	1	5	2	1	1	2	1	2	3	1	1
6	2	5	5	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	2	3	3
7	4	4	4	2	1	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3
8	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3
9	3	3	3	2	1	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4
10	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	1	2	3	4	4	4
11	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1
12	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
13	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4
14	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3
15	1	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4
16	1	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
19	2	4	4	4	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2
20	1	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4
21	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
22	1	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	2
23	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3
24	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
25	1	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4
26	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2
27	3	4	3	4	4	2	5	3	2	3	2	2	4	2	5	4
28	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4
29	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3
31	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4
32	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4

Lampiran 2-C: Data input kuisioner B

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
10	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3
20	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
27	2	2	2	3	2	2	4	4	2	5
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
32	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4

Lampiran 2-C: Data input kuisioner B (lanjutan)

No	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20
1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4
6	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
10	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
20	2	5	2	1	1	4	5	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
25	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
26	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
27	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3

Lampiran 2-D: Data input kuisioner C

[illegible]

Lampiran 2-D: Data input kuisioner C (lanjutan)

No	C15	C16	C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	C26	C27	C28
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5
6	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
8	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4
14	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
19	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2
20	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	2	5
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	4	5	2	3	4	3	2	3	3	4	3	5	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
32	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4

Lampiran 2-E: Data input kuisioner D

No	D1	D2	D3	D4	D5
1	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4
4	2	2	2	2	2
5	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3
8	2	2	2	2	2
9	4	4	3	4	4
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3
20	3	2	3	2	2
21	4	4	4	4	3
22	2	2	2	2	2
23	3	4	3	3	4
24	4	3	3	3	4
25	2	2	3	3	3
26	3	3	4	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3
31	2	2	2	2	2
32	1	1	1	1	1

Lampiran 3-A: Analisa statistik deskriptif data kuisisioner A

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A1	32	1	4	1.91	.734
A2	32	1	5	3.47	.842
A3	32	2	5	3.59	.946
A4	32	1	5	3.38	1.070
A5	32	1	5	2.88	1.238
A6	32	1	5	3.31	1.176
A7	32	2	5	3.91	.856
A8	32	2	5	3.66	.865
A9	32	1	5	2.91	1.118
A10	32	1	5	2.78	1.039
A11	32	1	5	3.03	1.282
A12	32	1	5	3.28	1.085
A13	32	1	5	3.31	.965
A14	32	1	5	3.34	1.004
A15	32	1	5	3.28	1.114
A16	32	1	5	3.31	1.030
Total Kuisisioner A	32	26	71	51.34	9.594
Valid N (daftarwise)	32				

Lampiran 3-B: Analisa statistik deskriptif data kuisioner B

Case Summaries						
Persepsi Perbandingan Kualitas						
Mean	Median	Std. Error of Mean	Variance	Minimum	Maximum	Std. Deviation
3.60156	3.72500	.110682	.392	2.100	5.000	.626110

Persepsi Perbandingan Kualitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.100	1	3.1	3.1	3.1
	2.400	1	3.1	3.1	6.3
	2.600	1	3.1	3.1	9.4
	2.850	1	3.1	3.1	12.5
	3.000	2	6.3	6.3	18.8
	3.050	1	3.1	3.1	21.9
	3.300	2	6.3	6.3	28.1
	3.350	1	3.1	3.1	31.3
	3.500	1	3.1	3.1	34.4
	3.600	3	9.4	9.4	43.8
	3.650	1	3.1	3.1	46.9
	3.700	1	3.1	3.1	50.0
	3.750	4	12.5	12.5	62.5
	3.800	2	6.3	6.3	68.8
	3.850	1	3.1	3.1	71.9
	3.900	2	6.3	6.3	78.1
	4.000	4	12.5	12.5	90.6
	4.400	1	3.1	3.1	93.8
	5.000	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 3-C: Analisa statistic deksriptif data kusioner C

Case Summaries						
Pesertujuan terhadap regulasi						
Mean	Median	Std. Error of Mean	Variance	Minimum	Maximum	Std. Deviation
3.95759	3.96429	.083764	.225	3.143	5.000	.473842

Pesertujuan terhadap regulasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.143	1	3.1	3.1	3.1
	3.250	1	3.1	3.1	6.3
	3.357	2	6.3	6.3	12.5
	3.393	1	3.1	3.1	15.6
	3.464	1	3.1	3.1	18.8
	3.536	1	3.1	3.1	21.9
	3.643	1	3.1	3.1	25.0
	3.714	1	3.1	3.1	28.1
	3.750	2	6.3	6.3	34.4
	3.786	1	3.1	3.1	37.5
	3.857	1	3.1	3.1	40.6
	3.929	1	3.1	3.1	43.8
	3.964	3	9.4	9.4	53.1
	4.000	3	9.4	9.4	62.5
	4.036	2	6.3	6.3	68.8
	4.071	2	6.3	6.3	75.0
	4.107	1	3.1	3.1	78.1
	4.214	1	3.1	3.1	81.3
	4.250	1	3.1	3.1	84.4
	4.500	1	3.1	3.1	87.5
	4.607	1	3.1	3.1	90.6
	4.929	1	3.1	3.1	93.8
	5.000	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 3-D: Analisa statistic deskriptif data kuisioner D

Case Summaries						
Penerapan sertifikasi						
Mean	Median	Std. Error of Mean	Variance	Minimum	Maximum	Std. Deviation
3.00625	3.00000	.129042	.533	1.000	4.000	.729975

Penerapan sertifikasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.000	1	3.1	3.1	3.1
	2.000	5	15.6	15.6	18.8
	2.400	1	3.1	3.1	21.9
	2.600	1	3.1	3.1	25.0
	2.800	1	3.1	3.1	28.1
	3.000	11	34.4	34.4	62.5
	3.200	2	6.3	6.3	68.8
	3.400	2	6.3	6.3	75.0
	3.800	4	12.5	12.5	87.5
	4.000	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 4: Pengujian Spearman rank faktor penghambat sertifikasi

Correlations				
			Ranking dari konsultan	Ranking dari kontraktor
Spearman's rho	Ranking dari konsultan	Correlation Coefficient	1.000	.746**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	16	16
	Ranking dari kontraktor	Correlation Coefficient	.746**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	16	16
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Lampiran 5: Pengujian normalitas dan homogenitas data persepsi perbandingan kualitas

Uji normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok perusahaan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total X	konsultan	.183	15	.190	.930	15	.277
	kontraktor	.183	17	.132	.947	17	.411
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Persepsi Perbandingan Kualitas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.036	1	30	.852

Lampiran 6: Uji T data Persepsi perbandingan kualitas

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Persepsi perbandingan kualitas	Equal variances assumed	.036	.852	-.320	30	.751	-.0720	.2251	-.5316	.3877
	Equal variances not assumed			-.319	29.243	.752	-.0720	.2255	-.5331	.3892

Lampiran 7: Pengujian normalitas dan homogenitas persetujuan terhadap peraturan sertifikasi

Uji normalitas

Tests of Normality							
	Jenis perusahaan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
persetujuan terhadap peraturan sertifikasi	1	.210	15	.075	.943	15	.415
	2	.179	17	.148	.922	17	.157
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
persetujuan terhadap peraturan sertifikasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.081	1	30	.159

Lampiran 8: Uji T persetujuan terhadap peraturan sertifikasi

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
persetujuan terhadap peraturan sertifikasi	Equal variances assumed	2.081	.159	-.965	30	.342	-.1622	.1680	-.5054	.1810
	Equal variances not assumed			-.996	26.327	.328	-.1622	.1628	-.4967	.1723

Lampiran 9: Uji korelasi Pearson persepsi perbandingan kualitas, persetujuan, dan penerapan

Correlations				
		Persepsi perbandingan kualitas	Persetujuan terhadap regulasi	Penerapan sertifikasi
Persepsi perbandingan kualitas	Pearson Correlation	1	.317	.152
	Sig. (2-tailed)		.077	.407
	Sum of Squares and Cross-products	12.152	2.913	2.150
	Covariance	.392	.094	.069
	N	32	32	32
Persetujuan terhadap regulasi	Pearson Correlation	.317	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.077		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.913	6.960	7.401
	Covariance	.094	.225	.239
	N	32	32	32
Penerapan sertifikasi	Pearson Correlation	.152	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.407	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2.150	7.401	16.519
	Covariance	.069	.239	.533
	N	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Lampiran 10: uji regresi persetujuan terhadap penerapan

Uji regresi Data persetujuan peraturan sertifikasi terhadap penerapan sertifikasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.202	.811		-1.482
	Pesetujuan terhadap regulasi	1.063	.204	.690	5.225

a. Dependent Variable: Penerapan sertifikasi

Uji anova Persamaan regresi persetujuan peraturan sertifikasi terhadap penerapan sertifikasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.870	1	7.870	27.301	.000 ^b
	Residual	8.648	30	.288		
	Total	16.519	31			

a. Dependent Variable: Penerapan sertifikasi
b. Predictors: (Constant), Persetujuan terhadap regulasi

Koefisien Determinasi persamaan regresi peraturan sertifikasi terhadap penerapan sertifikasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.459	.5369

a. Predictors: (Constant), Persetujuan terhadap regulasi